

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING MENURUT ORANG TUA PADA SATUAN PENDIDIKAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN DARUL IMARAH DAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**Putri Muspina¹⁾, Yusran,²⁾ Rahmad Musfika³⁾**^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Ftk Uin Ar-Raniry

gmail : muspinaputri98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh anak terhadap satuan pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode survei, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Kabupaten Aceh Besar sedangkan sampel yang digunakan yaitu Kecamatan Darul Imarah dan Darussalam dengan jumlah responden 105 orang. Instrumen Penelitian Yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil wawancara secara tatap muka dan kuesioner yang tersebar ke 105 orang tua pada Kecamatan Darul Imarah dan Darussalam secara online dengan menggunakan Google Form. Hasil yang didapat dari tanggapan kuesioner berupa pembelajaran yang dilakukan selama Covid-19 Efektif dilakukan akan tetapi dalam pembelajaran anak kurang memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil dari harapan orang tua banyaknya orang tua berharap akan adanya protokol kesehatan di setiap sekolah, adanya juga bantuan sarana dari pihak sekolah dan pemerintah bagi orang tua dalam pembelajaran anak, adanya pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak dalam proses pembelajaran dan dibatasinya warga luar masuk ke Aceh dalam masa pandemi ini. Sebaiknya adanya materi pembelajaran yang mudah bagi anak dan bantuan sarana bagi orang tua dalam pembelajaran anak selama pandemi Covid-19 ini.

Kata Kunci: Covid-19, Daring, harapan orang tua**PENDAHULUAN**

Beberapa tahun terakhir ini dunia dikejutkan dengan kejadian yang membuat semua aktifitas terganggu yaitu dengan menyebarnya sebuah virus yang disebut *coronavirus disease 2019* (COVID-19). Covid-19 ialah virus yang merubah seluruh dunia menjadi fakum akan aktifitas kesehariannya, baik dunia pendidikan maupun pekerjaan. Pendidikan dunia secara tidak langsung berubah dari pembelajaran yang bersifat tatap muka menjadi daring. Wabah Covid-19 telah melanda 215 negara di dunia yang memberikan dampak bagi beberapa lembaga salah satu diantaranya ialah lembaga pendidikan^[1].

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat disayangkan karena semua sekolah serta perguruan tinggi di Indonesia ditutup, oleh sebab itu semua sekolah serta perguruan tinggi mengajukan pembelajaran secara daring. Belajar daring salah satu model pembelajaran E-learning yang diimplementasikan selama masa pandemi Covid-19 untuk menggantikan pembelajaran tatap muka secara langsung. Dalam pembelajaran secara jarak jauh guru dan siswa tidak berada dalam suatu ruangan secara langsung, akan tetapi berada ditempat yang berbeda. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat elektronik berupa hp android/komputer yang terhubung langsung ke jaringan internet^[2].

Indonesia merupakan salah satu negara yang juga terjangkit Covid-19, oleh sebab itu semua aktifitas warga Indonesia tanpa terkecuali di batasi baik di sekolah, universitas serta perkantoran dan pasar. Yang dibatasi selama Covid-19 adalah kerumunan dan jaga jarak satu sama lain^[3], diantaranya perkantoran dibatasi dengan banyaknya karyawan, pasar dibatasinya jumlah pengunjung dan sekolah diberlakukannya pembelajaran daring. Yang dimana setiap para pelajar tidak bisa mengikuti pembelajaran secara langsung selama semua aktifitas ditiadakan disebabkan oleh

jangkitan virus yang menyebar ini, begitu pula dengan semua pekerjaan yang juga ditiadakan mengakibatkan semua warga kekurangan pendapatan kesehariannya^[4].

Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pelaksanaan belajar mengajar dalam masa darurat Covid-19. Mendikbud menginstruksikan bagi seluruh lembaga pendidikan agar tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka langsung, akan tetapi bisa dilakukan secara jarak jauh atau daring^[5]. Salah satu Provinsi yang terkena dampak dari Covid-19 di Indonesia ialah Provinsi Aceh.

Aceh merupakan salah satu Provinsi yang terkena dampak dari Covid-19, beberapa aktifitas terhambat diantaranya pendidikan baik sekolah maupun universitas. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan gubernur Aceh, Ir. Nova Iriansyah, MT, nomor 440/4989 tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Menghimbau bagi seluruh kepala lembaga pendidikan baik pendidikan umum, dayah dan universitas agar melaksanakan pembelajaran belajar mengajar dari rumah atau PJJ^[6].

Pembelajaran secara jarak jauh bukan hanya siswa yang berperan didalamnya, akan tetapi orang tua juga ikut serta dalam membantu segala proses pembelajaran yang anak alami dalam masa pandemi Covid-19^[7]. Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran yang tidak tatap muka secara langsung bukan hanya di alami oleh siswa dan guru saja, akan tetapi orang tua juga mengalami beberapa masalah dalam menangani pembelajaran yang dilaksanakan oleh anaknya secara tidak tatap muka di rumah pada masa pandemik Covid-19 ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan berfokus pada satu masalah yang terkait dengan orang tua murid yaitu harapan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh anak secara daring pada lembaga pendidikan selama masa pandemi Covid-19

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Aceh, pada kabupaten Aceh Besar. Penulis memilih lokasi ini karena penulis bertempat tinggal di Provinsi aceh tepatnya di Aceh Besar. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah para orang tua murid di Kabupaten Aceh Besar.

B. Waktu Penelitian

Penelitian Harapan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh anak secara daring pada satuan pendidikan Aceh selama masa pandemi Covid-19 di Aceh Besar dilakukan lebih kurang selama 4 bulan, terhitung sejak bulan Oktober 2020 – Januari 2020.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dimana data yang didapat berasal dari hasil wawancara dan kuisisioner yang dibagikan secara online kepada orang tua murid, data yang dikumpulkan berupa data tentang Pembelajaran secara jauh/daring. Dalam metode ini pengolahan data adalah yang digunakan untuk mempermudah dalam pembuktian sebuah penelitian yang akan dilakukan. Dan dari data yang akan didapatkan maka akan dihasilkan sebuah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, sehingga data yang akan kita olah lebih akurat.

Penelitian ini juga menggunakan metode survei dalam pengumpulan data yang dimana melibatkan suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian. Metode penelitian survei merupakan metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan tertulis atau lisan^[23].

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini ialah orang tua/wali siswa pada Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Darussalam Aceh Besar.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Daroy / Jeumpet Kecamatan Darul Imarah dan Kelurahan Tungkop Kecamatan Darussalam Aceh Besar. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling, yaitu dengan mendapatkan sampel secara acak dari populasi yang ditentukan.

E. Sumber Data

Sumber data dari data sekunder yang datanya tidak langsung diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini ialah hasil dari wawancara dan angket atau kuesioner yang menggunakan Google Form yang di sebarakan kepada orang tua murid sekolah Aceh Besar.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian ialah merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini yang akan menjadi instrument penelitian ialah kuisisioner yang menggunakan Google Form dan wawancara orang tua murid.

Kuesioner yang digunakan merupakan pertanyaan – pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrument penelitian yang digunakan ialah kuesioner menggunakan Google Form untuk melihat respon dari orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Darul Imarah dan Darussalam.

Pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dilakukan kepada responden yang sesuai panduan wawancara yang telah tersusun untuk memperoleh data. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada 5 orang tua untuk mendapatkan data penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan yang Kuesioner menggunakan aplikasi Google Form yang kemudian disebarakan secara online melalui link yang terhubung dengan kuesioner tersebut. Link tersebut disebarakan kepada orang tua agar mereka dapat mengisi jawaban mereka sesuai pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

Teknik wawancara dilakukan kepada 5 orang tua dari siswa yang bersekolah di Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Darussalam Kab aceh Besar sebagai beriku:

1. Ibu Hasnidar dari Juempet Ajun Kecamatan Darul Imarah kab Aceh Besar
2. Ibu Nur Aini dari Juempet Ajun Kecamatan Darul Imarah kab Aceh Besar
3. Ibu Widia dari Ajun kecamatan Darul Imarah Kab Aceh Besar

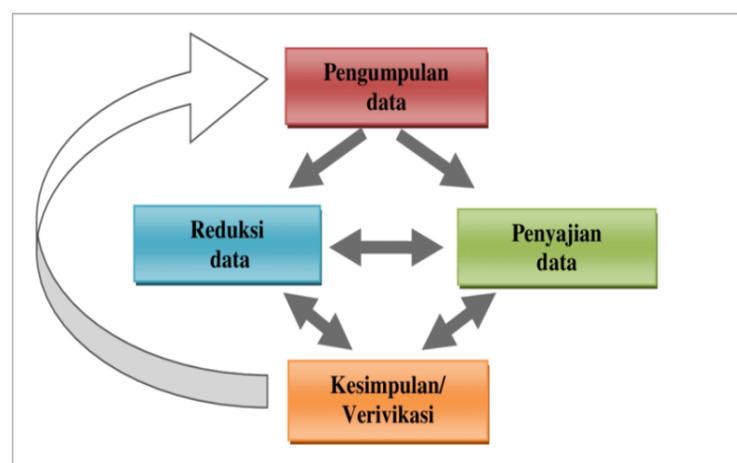
4. Ibu Cut Uswatun Khasanah.s.psi dari Tungkop Darussalam Kab Aceh Besar
5. Ibu Agustina dari Tungkop Darussalam Kab Aceh Besar

H. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuisisioner yang menggunakan aplikasi Google Form yang kemudian disebarluaskan secara online melalui link yang terhubung dengan kuisisioner tersebut. Link tersebut disebarluaskan ke seluruh orang siswa murid disemua Kabupaten Aceh Besar agar para orang tua dapat mengisi jawaban mereka sesuai pernyataan dalam kuisisioner tersebut. Wawancara juga digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada informan dengan tatap muka.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain^[24]. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan^[25].



Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman[26]

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuisisioner yang menggunakan aplikasi Google Form kemudian disebarluaskan secara online melalui link yang terhubung dengan kuisisioner tersebut. Link tersebut disebarluaskan ke seluruh orang siswa murid disemua Kabupaten Aceh Besar agar para orang tua dapat mengisi jawaban mereka sesuai pernyataan dalam kuisisioner.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebagai pemilihan, yaitu penyerderhanaan dan transformasi data kasar berupa kuesioner yang berisikan jawaban dari para orang tua siswa Kabupaten Aceh Besar, kemudian disatukan ke dalam table excel agar memudahkan penulis dalam memilah-milah jawaban yang sama untuk diubah ke dalam diagram.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan deskripsi dari sekumpulan informasi yang tersusun serta memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks, selain itu penulis juga menampilkan dalam bentuk diagram dan table agar memperjelas hasil dari penelitian pada kabupaten Aceh Besar.

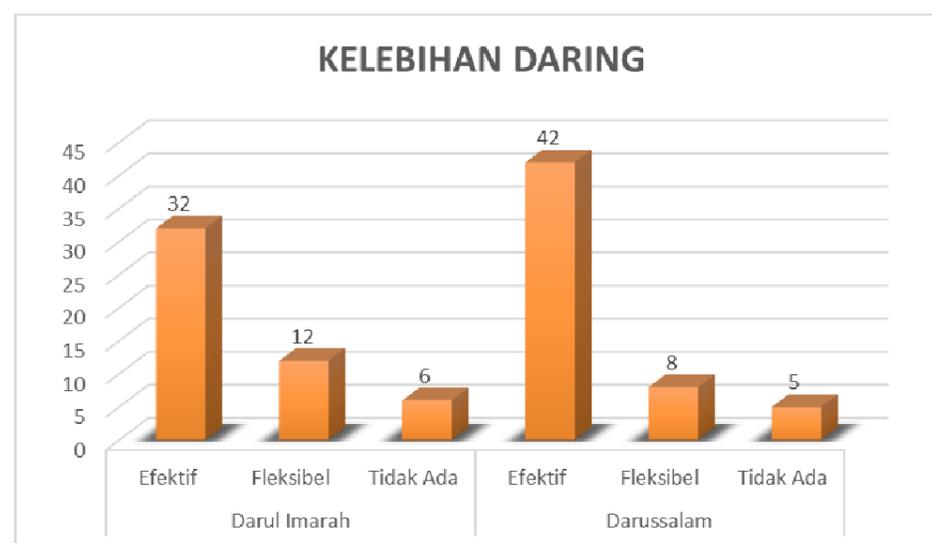
4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data, kesimpulan berupa menentukan makna dari data yang telah disajikan. Dalam pengolahan data penulis mengelompokkannya menjadi beberapa bagian kemudian disusun ke dalam diagram agar mudah dipahami oleh pembaca. Data tersebut akan dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga dengan mudah dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar dari permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner google form yang disebarakan kepada orang tua pada Kecamatan Darul Imarah dan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Pengisian kuesioner dilakukan dengan link yang disebarakan, dengan jumlah data yang terkumpul berjumlah 105 responde, 50 responden dari Kecamatan Darul Imarah dan 55 responden dari Kecamatan Darussalam. Berikut ini merupakan gambar dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan penulis yang penulis konversikan ke dalam file excel.

KECAMATAN	Kelebihan Daring	jumlah
Darul Imarah	Efektif	32
	Fleksibel	12
	Tidak Ada	6
Darussalam	Efektif	42
	Fleksibel	8
	Tidak Ada	5
TOTAL		105



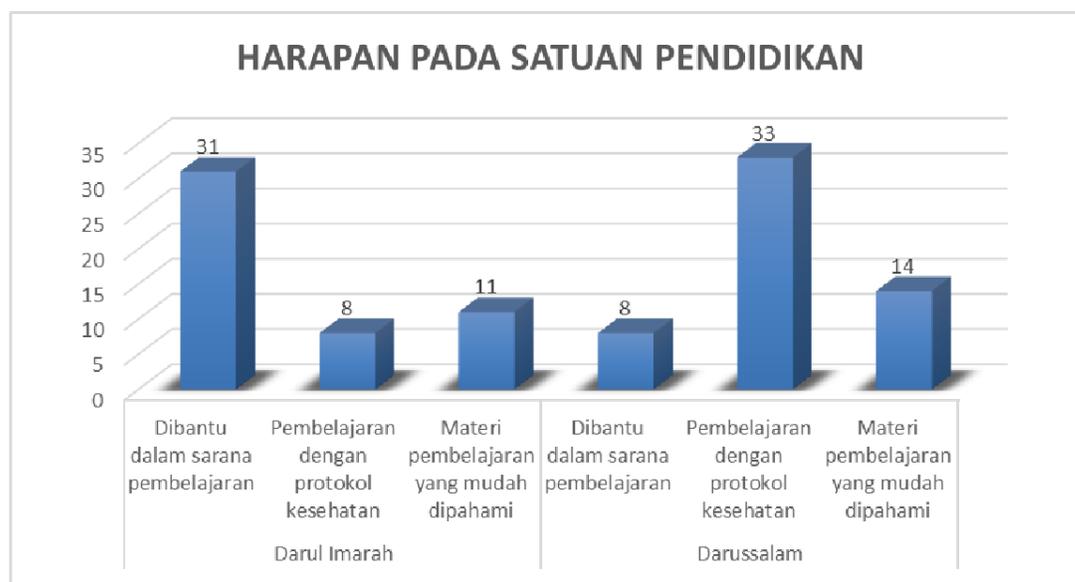
Berdasarkan diagram diatas tentang kelebihan pembelajaran daring pada Kecamatan Darul Imarah, Pada diagram kelebihan efektifitas pembelajaran daring di tanggapi sebanyak 32 tanggapan dari orang tua, fleksibilitas ditanggapi sebanyak 12 tanggapan dan tidak adanya kekurangan dari pebelajaran daring di tanggapi sebanyak 6 tanggapan. Sedangkan di Kecamatan Darussalam Pada diagram kelebihan efektifitas pembelajaran daring di tanggapi sebanyak 42 tanggapan dari orang tua, fleksibilitas ditanggapi sebanyak 8 tanggapan dan tidak adanya kekurangan dari pebelajaran daring di tanggapi sebanyak 5 tanggapan.

KECAMATAN	Kekurangan Daring	jumlah
Darul Imarah	Kurangnya pemahaman belajar dalam	34
	tidak ada kuota internet	16
Darussalam	Kurangnya pemahaman belajar dalam	43
	tidak ada kuota internet	12
TOTAL		105



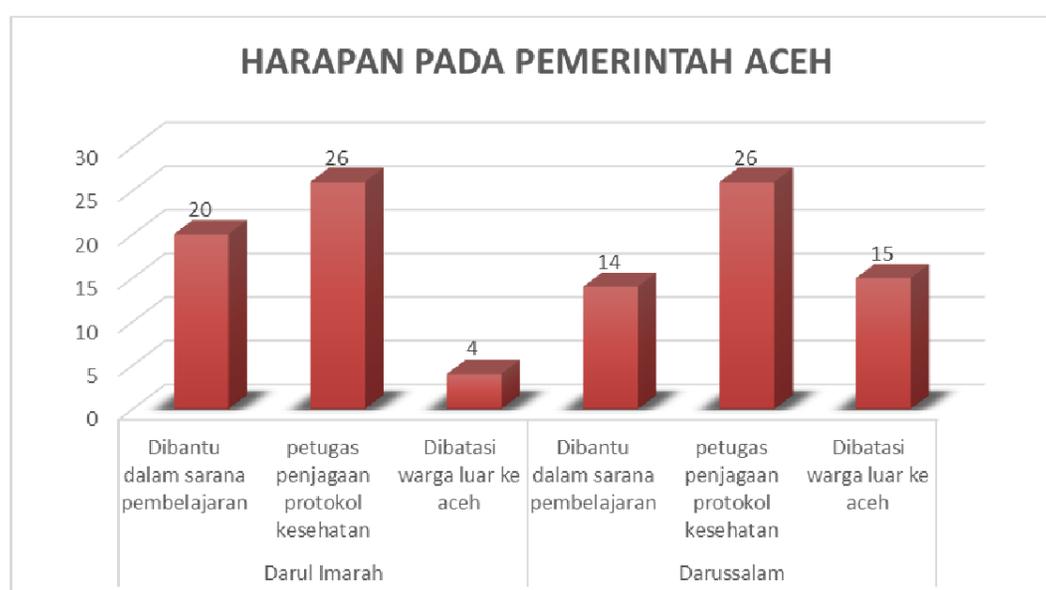
Berdasarkan diagram diatas tentang kekurangan pembelajaran daring pada Kecamatan Darul Imarah, Pada digram kekurangan kurangnya pemahaman anak di tanggapi sebanyak 34 tanggapan sedangkan masalah kuota internet di tanggapi sebanyak 16 tanggapan dari orang tua. Sedangkan di Kecamatan Darussalam Pada diagram kekurangan kurangnya pemahaman anak di tanggapi sebanyak 43 tanggapan sedangkan masalah kuota internet di tanggapi sebanyak 12 tanggapan dari orang tua.

KECAMATAN	HARAPAN	jumlah
Darul Imarah	Dibantu dalam sarana pembelajaran	31
	Pembelajaran dengan protokol kesehatan	8
	Materi pembelajaran yang mudah dipahami	11
Darussalam	Dibantu dalam sarana pembelajaran	8
	Pembelajaran dengan protokol kesehatan	33
	Materi pembelajaran yang mudah dipahami	14
TOTAL		105



Berdasarkan diagram diatas tentang kekurangan pembelajaran daring pada Kecamatan Darul Imarah, Pada diagram harapan orang tua terhadap satuan pendidikan tentang adanya bantuan sarana dari sekolah di tanggapi sebanyak 31 tanggapan dari orang tua, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan ditanggapi sebanyak 8 tanggapan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami dalam proses daring di tanggapi sebanyak 11 tanggapan. Sedangkan di Kecamatan Darussalam Pada diagram harapan orang tua terhadap satuan pendidikan tentang adanya bantuan sarana dari sekolah di tanggapi sebanyak 8 tanggapan dari orang tua, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan ditanggapi sebanyak 33 tanggapan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami dalam proses daring di tanggapi sebanyak 14 tanggapan.

KECAMATAN	HARAPAN	jumlah
Darul Imarah	Dibantu dalam sarana pembelajaran	20
	petugas penjagaan protokol kesehatan	26
	Dibatasi warga luar ke aceh	4
Darussalam	Dibantu dalam sarana pembelajaran	14
	petugas penjagaan protokol kesehatan	26
	Dibatasi warga luar ke aceh	15
TOTAL		105



Berdasarkan diagram diatas tentang kekurangan pembelajaran daring pada Kecamatan Darul Imarah, Pada digram harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh adanya petugas penjagaan protocol kesehatan di tanggapi sebanyak 26 tanggapan sedangkan masalah bantuan sarana di tanggapi sebanyak 20 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh di tanggapi sebanyak 4 tanggapan dari orang tua. Sedangkan di Kecamatan Darussalam Pada digram harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh adanya petugas penjagaan protocol kesehatan di tanggapi sebanyak 26 tanggapan sedangkan masalah bantuan sarana di tanggapi sebanyak 14 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh di tanggapi sebanyak 15 tanggapan dari orang tua.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang harapan orang tua terhadap pembelajaran daring (E-learning) pada satuan pendidikan selama masa corona virus Covid-19 di Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar akan penulis jelaskan presentasinya.

Dari data hasil yang telah disurvei tentang kelebihan pembelajaran secara daring pada Kecamatan Darul Imarah diketahui bahwa pembelajaran secara daring efektif dilakukan selama Covid-19, hal ini dikarnakan bahwa anak dapat melakukan pembelajaran dari rumah serta anak juga tidak ketinggalan pembelajaran yang berlangsung pada semester tersebut. Pembelajaran yang dilakukan selama Covid-19 ini sangatlah fleksibel dikarnakan bisa dilakukan kapan saja dan tidak adanya kekurangan dari pebelajaran. Sama halnya pada kecamatan Darussalam responden mengatakan bahwa kelebihan pembelajaran secara daring ini efektif dilakukan selama pandemi Covid-19 sehingga terhindar dari kerumunan anak juga terjaga dan terhindar dari penyebaran virus. Orang tua juga berpendapat bahwa pembelajaran daring selama Covid-19 sangat fleksibel dan hanya sebagian orang tua yang menyatakan bahwa tidak adanya kekurangan dari pebelajaran daring.

Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang kelebihan dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini tentang efektifitas pembelajaran daring yang mudah dilakukan di mana dan kapan saja^[1] di tanggapi sebanyak 74 tanggapan, selanjutya fleksibilitas dari pembelajaran daring selama Covid-19 di tanggapi sebanyak 20 tanggapan, dan tidak adanya kelebihan dari pembelajaran daring selama Covid-19 ini di tanggapi sebanyak 11 tanggapan dari responden.

Responden pada kecamatan Darul Imarah menyatakan bahwa kekurangan dari proses pembelajaran jarak jauh ini adalah pertama kurangnya pemahaman anak dalam pembelajaran selama daring dikarenakan anak hanya bisa melihat saja materi pembelajaran yang diberi guru sedangkan dalam proses tanya jawab anak kesulitan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang diberikan dikarnakan materi yang diberikan guru hanya dikirim melalui WhatsApp atau guru hanya mengirim link youtube dalam pembelajaran yang tentang materi pembelajarannya sebanyak 34 responden, kedua masalah kuota internet yang dialami orang tua dalam proses pembelajaran anak selama daring sebanyak 16 responden. Sejalan dengan Kecamatan Darul Imarah, Kecamatan Darussalam juga menyatakan bahwa kurangnya pemahaman anak pada proses pembelajaran daring di tanggapi sebanyak 43 responden, keterbatasan kuota internet di tanggapi sebanyak 12 responden.

Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang kekurangan dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini adalah tentang kurangnya pemahaman anak dalam memahami materi pembelajaran yang di berikan pengajar selama proses pembelajaran online^[7] ditanggapi sebanyak 77 responden dan ketidak adanya kuota internet dalam melaksanakan proses pembelajaran secara online ditanggapi sebanyak 28 responden.

Keefektifan pembelajaran daring...

Adanya harapan orang tua Kecamatan Darul Imarah terhadap satuan pendidikan yaitu tentang adanya bantuan sarana dari sekolah berupa kuota internet dalam pembelajaran aplikasi yang mendukung pembelajaran selama daring, bantuan bagi orang tua yang tidak memiliki fasilitas berupa hp android, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan dan materi ajar saat pembelajaran yang mudah dipahami dalam proses daring. Begitu pula harapan orang tua Kecamatan Darussalam terhadap satuan pendidikan tentang adanya bantuan sarana dari sekolah, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dalam proses daring.

Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang harapan orang tua terhadap satuan pendidikan dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini tentang adanya bantuan sarana dari pihak sekolah terhadap pembelajaran anak yang dilakukan di luar sekolah selama Covid-19[27] berupa bantuan kuota internet dalam proses pembelajaran bantuan berupa aplikasi yang mudah digunakan anak dalam pembelajaran serta bantuan berupa hp android bagi orang tua yang kurang mampu dianggapi sebanyak 38 tanggapan dari orang tua, sedangkan tentang pembelajaran yang dilakukan dengan adanya penjagaan protokol kesehatan pada sekolah ditanggapi sebanyak 41 tanggapan oleh orang tua, dan tentang agar pihak sekolah memberi materi dengan pemahaman yang memudahkan siswa dalam pembelajaran selama daring ditanggapi sebanyak 25 tanggapan dari orang tua.

Harapan orang tua Kecamatan Darul Imarah terhadap Pemerintah Aceh adanya petugas penjagaan protokol kesehatan di setiap sekolah agar para siswa dapat menjaga kebersihan sehingga terhindar dari penyebaran virus dianggapi sebanyak 26 tanggapan sedangkan masalah tentang adanya bantuan sarana dari pemerintah orang tua berharap adanya bantuan berupa kuota internet dalam pembelajaran serta adanya bantuan bagi orang tua yang kurang mampu agar diberi keringan berupa hp android bagi yang tidak memiliki dianggapi sebanyak 20 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh agar Aceh terhindar dari penyebaran virus Covid-19 dianggapi sebanyak 4 tanggapan dari orang tua, dilarangnya warga luar masuk ke Aceh agar semua terjaga dan terhindar dari semua penyebaran yang terjadi sekarang ini. Harapan orang tua pada Kecamatan Darussalam terhadap Pemerintah Aceh adanya petugas penjagaan protokol kesehatan dianggapi sebanyak 26 tanggapan sedangkan masalah bantuan sarana dianggapi sebanyak 14 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh dianggapi sebanyak 15 tanggapan dari orang tua.

Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang harapan orang tua terhadap satuan pendidikan dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini tentang adanya petugas yang menjaga protokol kesehatan di setiap sekolah agar para siswa dapat menjaga kebersihan sehingga terhindar dari penyebaran virus ditanggapi sebanyak 31 tanggapan dari orang tua, sedangkan tentang harapan orang tua adanya bantuan dari Pemerintah Aceh akan sarana pembelajaran yang memadai bagi siswa dalam proses pembelajaran selama daring yang berupa kuota internet dan pemberian hp android kepada orang tua yang kurang mampu/tidak memiliki hp android ditanggapi sebanyak 26 tanggapan dari orang tua, dan tentang dibatasinya bagi warga asing keluar masuknya ke Aceh dikarnakan bisa menjadi salah satu penyebab penyebaran virus Covid-19 ini, dilarangnya warga luar masuk ke Aceh agar semua terjaga dan terhindar dari semua penyebaran yang terjadi sekarang ini ditanggapi sebanyak 19 tanggapan dari orang tua.

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data di atas simpulan yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari 105 jawaban kuesioner yang terkumpul, didapatkan bahwa pembelajaran jarak jauh efektif dilakukan akan tetapi kurangnya pemahaman anak dalam menguasai materi yang diberikan.
2. Harapan orang tua terhadap satuan pendidikan yaitu adanya bantuan sarana dalam pembelajaran, pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan protokol kesehatan yang baik, serta memberikan materi pembelajaran yang mudah dipahami.
3. Harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh yaitu adanya bantuan sarana dari Pemerintah, adanya petugas protokol kesehatan disetiap sekolah, dan warga asing dibatasi masuk ke Aceh agar Aceh lebih terhindar dari penyebaran virus.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar and D. F. N, "PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN BELAJAR (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)," *Al-Munir J. Komun. dan Penyiaran Islam*, vol. 11, pp. 70–83, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>.
- B. Mulatsih, "Penerapan Aplikasi Google Classroom , Google Form , Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19 Application of Google Classroom , Google Form and Quizizz in Chemical Learning During the Covid-19 Pandemic," *ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 16–26, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>.
- Badan Penanggulangan Bencana Aceh, "Surat Edaran Gubernur Aceh," *17 maret 2020*, 2020. <https://bpba.acehprov.go.id/index.php/informasi/read/2020/03/17/213/surat-edaran-gubernur-aceh-tentang-pelaksanaan-kegiatan-belajar-mengajar-di-rumah.html>.
- Cahyani, I. D. Listiana, and S. P. D. Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 01, pp. 123–140, 2020, doi: 10.37542/iq.v3i01.57.
- B. Apriyanti and S. PGRI Pacitan, "the Parents Role in Guiding Distance Learning and the Obstacle During Covid-19 Outbreak," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. VII, no. 2, pp. 68–83, 2020, [Online]. Available: <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/9075>.
- B. Walidaini and A. M. Muhammad Arifin, "Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa," *J. Penelit. Bimbing. dan Konseling*, vol. 3, no. 1, 2018, doi: 10.30870/jpbk.v3i1.3200.
- D. Panti and A. Al, "Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Penyuluhan Physical Distancing Pada Anak," vol. 2, no. 1, pp. 37–41, 2020.
- D. Sawitri, "Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)," *Prioritas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 01, pp. 13–21, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/161>.
- D. Haqien, A. A. Rahman, and P. Sejarah, "PEMANFAATAN ZOOM MEETING UNTUK PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19," vol. 5, no. 1, 2020.
- C. Handayani, "Penyakit Virus Corona 2019," *J. Respirologi Indones.*, vol. 40, no. 2, p. 129, 2020.
- D. I. Islamy, "Penelitian Survei dalam Pembelajaran & Pengajaran Bahasa Inggris," *Pasca Sarj. Pendidik. Bhs. Ingg.*, no. August, 2019, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/335223420_Penelitian_Survei_dalam_Pembelajaran_Pengajaran_Bahasa_Inggis.
- J. Pendidikan, J. Kesehatan, and F. I. Keolahragaan, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang," *Act. - J. Phys. Educ. Sport. Heal. Recreat.*, vol. 2, no. 8, pp. 524–535, 2013, doi: 10.15294/active.v2i8.1792
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, "Surat Edaran Pemerintah," *29 mei 2020*, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- Kemenkes RI, "Kesiapan Kementerian Kesehatan RI Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus," *Kemenkes RI*, pp. 1–26, 2020, [Online]. Available: [https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr Siti Nadia - Kemenkes RI.pdf](https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr%20Siti%20Nadia%20-%20Kemenkes%20RI.pdf).
- M. W. Sahidillah and P. Miftahurrisqi, "Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa," *J. VARIDIKA*, vol. 1, no. 1, pp.

52–57, 2019, doi: 10.23917/varidika.v1i1.8904.

- M. M. C. Otálora, "Corona virus diseases (Covid-19) sebuah tinjauan literatur," *Parq. los afectos. Jóvenes que cuentan*, vol. 2, no. February, pp. 124–137, 2020, doi: 10.2307/j.ctvzxxb18.12.
- P. Karakter and M. Homeschooling, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling," *J. Nonform. Educ.*, vol. 2, no. 1, 2016, doi: 10.15294/jne.v2i1.5316.
- ResearchGate, "No Title," 2018, 2018. https://www.researchgate.net/figure/Gambar-2-Tahapan-dan-Alur-Teknik-Analisis-Data-Model-Interaktif-Digambar-Ulang-Dari_fig1_326480904.
- R. putri Indahningrum, "TINJAUAN PUSTAKA COVID-19: VIROLOGI, PATOGENESIS, DAN MANIFESTASI KLINIS," vol. 2507, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- R. N. Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 20, no. 2, p. 705, 2020, doi: 10.33087/jiubj.v20i2.1010.
- Sabran and E. Sabara, "Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran," *Pros. Semin. Nas. Lemb. Penelit. Univ. NEGERI Makasar*, pp. 122–125, 2019, [Online]. Available: https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id.
- S. Prasetyaningtyas, "Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 Di SMP N 1 Semin," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 86–94, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/139/165>.
- Sadikin and A. Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik*, vol. 6, no. 2, pp. 109–119, 2020, doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- O. I. Handarini and S. S. Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)," vol. 8, no. 1, pp. 496–503, 2020
- W. Hartanto, "Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–18, 2016.
- Y. Darmawan, P. Studi, P. Matematika, F. Keguruan, D. A. N. Ilmu, and U. M. Surakarta, "PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM," 2019.
- ส. ไทรทัตทิม, "aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran e- learning," no. 2011, 2554, [Online]. Available: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.